

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlebih untuk siswa sekolah dasar karena membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat memahami apa yang dipelajarinya. Silabus pada tingkat sekolah dasar harus menekankan kepada kemampuan membaca. Hal tersebut dicantumkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bab III pasal 6 ayat 6 yang menjelaskan bahwa, “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Guru sebagai seorang pendidik harus menyadari dan memahami bahwa membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks. Syafi’ie (dalam Somadayo, 2011, hlm. 9) menyatakan bahwa, “... membaca pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis.”. Pendapat tersebut menjadikan pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan kepada aspek memahami isi bacaan dan menuntut siswa untuk dilatih secara intensif agar dapat memahami isi teks bacaan. Sejalan dengan itu, Somadayo (2011, hlm. 11) mengemukakan bahwa “Seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan, 1) menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, 2) menangkap makna tersurat dan makna tersirat, serta 3) membuat simpulan.”

Meskipun pembelajaran membaca disekolah menuntut siswa untuk memahami isi bacaan, pada kenyataannya kemampuan membaca terlebih kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN SKJ Kota Bandung masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahkan cenderung rendah. Dengan penilaian berdasarkan kepada indikator membaca pemahaman yang ssesuai dengan metode PQ4R, peneliti mendapatkan perolehan rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN SKJ Kota Bandung berada pada angka 48 dengan jumlah siswa yang mencapai

KKM sebanyak 5 orang dari total 28 orang. Jika dipersentasekan maka kelulusan siswa hanya sebanyak 19%. Nilai rata-rata dan persentase kelulusan siswa yang cenderung rendah tersebut tentu akan mengganggu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Proses pembelajaran yang terganggu menyebabkan kesenjangan antara hasil belajar siswa dengan kompetensi yang diharapkan. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi kualitas pembelajaran.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa penyebab dari nilai rata-rata siswa yang cenderung rendah adalah karena kemampuan membaca pemahaman dalam diri siswa belum dikembangkan secara optimal. Pada proses pembelajaran di kelas, pembelajaran masih menerapkan metode klasik seperti ceramah dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran terutama untuk memahami apa yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang menekankan kepada *student center* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa dan juga menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil studi literatur, ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman salah satunya adalah metode PQ4R. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik.

Metode ini diambil karena pada prosesnya menerapkan aktivitas membaca secara detail sebagai dasar dan diharapkan mampu meningkatkan serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Thomas dan Robinson (dalam Abidin, 2012, hlm. 100) bahwa, “Metode PQ4R akan membimbing pembaca mampu melakukan aktivitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang cukup lama.”

Metode PQ4R ini memiliki enam tahap yang dideskripsikan sebagai berikut: 1) *Preview*, siswa membaca selintas bahan bacaan dengan cepat; 2) *Question*, siswa

membuat pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan; 3) *Read*, siswa dituntut untuk membaca secara menyeluruh dengan teliti dan seksama; 4) *Reflect* atau refleksi; 5) *Recite*, siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan menggunakan kata-kata sendiri; 6) *Review*, siswa menceritakan kembali isi bacaan dalam bentuk karangan.

Adapun kelebihan dari metode PQ4R dikemukakan oleh Ahwayida (2014, hlm. 13) sebagai berikut: 1) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran, 2) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan, 3) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya, dan 4) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, “Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?”

Rumusan masalah umum tersebut dijabarkan menjadi tiga pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar dengan menerapkan metode PQ4R?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Idzni Mitsali, 2017

PENERAPAN METODE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Bagaimana penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar”.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Proses pembelajaran saat metode PQ4R diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar dengan menerapkan metode PQ4R dalam proses pembelajarannya.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan beberapa manfaat yang dapat dihasilkan diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - b. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
 - c. Memberikan pembelajaran yang lebih bermakna.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan guru tentang teori metode pembelajaran membaca PQ4R.
 - b. Mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - c. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan referensi untuk memecahkan masalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

- b. Meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menambah pengetahuan dalam mengimplementasikan metode PQ4R pada RPP serta pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - b. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode PQ4R sehingga dapat memperbaiki keterbatasan peneliti.

